

## PENGUNAAN PARACETAMOL PADA KEHAMILAN

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Beberapa penelitian dalam dekade terakhir ini menemukan kaitan antara penggunaan Paracetamol selama kehamilan dengan beberapa dampak tertentu bagi ibu maupun janin yang belum lahir dan anak yang akan dilahirkan. Hasil dari beberapa penelitian dengan masalah yang sama menunjukkan ada atau tidaknya kaitan tersebut.

**Tujuan:** Mengetahui bagaimana efektivitas dan keamanan penggunaan Paracetamol bagi ibu hamil

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* dengan metode meta-sintesis secara kualitatif. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 penelitian yang memenuhi kriteria inklusi.

**Hasil:** Peningkatan dosis, konsentrasi, dan durasi Paracetamol selama kehamilan menyebabkan peningkatan efek samping dan dampak pada kelainan anak. Penggunaan Paracetamol selama kehamilan berdampak pada kelainan pada anak seperti rinitis alergi, sensitisasi alergi, gangguan reproduksi pria dan wanita, gangguan developmental, attention-deficit-hyperactivity disorder/ hyperkinetic disorder, penurunan IQ, eksim, kelahiran prematur, cerebral palsy, dan oppositional-defiant disorder serta menyebabkan konstiksi duktus arteriosus, asma, dan Autism Spectrum Disorder yang risikonya masih diperdebatkan.

**Kesimpulan:** Penggunaan Paracetamol selama kehamilan sebaiknya dilakukan dengan dosis dan konsentrasi terapeutik yang seminimal mungkin serta dengan durasi yang pendek mengingat beberapa efek samping dan dampak pada anak yang dilahirkan bisa terjadi.

**Kata kunci:** Paracetamol, kehamilan, rinitis alergi, sensitisasi alergi, gangguan reproduksi pria dan wanita, gangguan developmental, ADHD/HKD, penurunan IQ, eksim, kelahiran prematur, cerebral palsy, ODD, konstiksi duktus arteriosus, asma, dan ASD

## PARACETAMOL DURING PREGNANCY

### ABSTRACT

**Background:** Several studies in the last decade have found a link between the use of paracetamol during pregnancy with certain impacts on both the mother and the unborn fetus and the child to be born. Results from several studies with the same problem indicate whether or not such a link exists.

**Objective:** To find out how the effectiveness and safety of using paracetamol for pregnant women

**Methods:** This study is a systematic review study with a qualitative meta-synthesis method. The sample size used in this study was 45 studies that met the inclusion criteria.

**Results:** Increased dosage, concentration, and duration of Paracetamol during pregnancy led to an increase in side effects and an impact on the child's abnormalities. The use of Paracetamol during pregnancy has an impact on disorders in children such as allergic rhinitis, allergic sensitization, male and female reproductive disorders, developmental disorders, attention-deficit-hyperactivity disorder/ hyperkinetic disorder, decreased IQ, eczema, premature birth, cerebral palsy, and oppositional-defiant disorder and causes ductus arteriosus constriction, asthma, and Autism Spectrum Disorder whose risks are debatable.

**Conclusion:** The use of paracetamol during pregnancy should be done with the minimum therapeutic dose and concentration and with a short duration considering some of the side effects and effects on the child born can occur.

**Keywords:** Paracetamol, pregnancy, allergic rhinitis, allergic sensitization, male and female reproductive disorders, developmental disorders, ADHD / HKD, decreased IQ, eczema, preterm birth, cerebral palsy, ODD , ductus arteriosus constriction, asthma, and ASD